

Surat Kabar : Media Indonesia

Tanggal : 8 Mar 2013

Subyek : Tanah Longsor

Halaman : 12

31 Titik Rawan Bencana Tanah Longsor

Masyarakat diminta mewaspadaai 31 titik ancaman bencana tanah longsor di sepanjang ruas jalan yang menghubungkan Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan Tanah Bumbu di Kalimantan Selatan. Pasca terjadi longsor pertengahan Februari lalu, jalur yang membelah kaki Pegunungan Meratus itu masih tertutup bagi truk dan kendaraan berbadan besar. "Jalur tersebut sudah bisa dilalui, tetapi hanya untuk sepeda motor dan mobil berukuran kecil. Jembatan darurat yang dibangun warga dan pemerintah terbuat dari pohon kayu sehingga tidak kuat dilintasi angkutan besar," ungkap Mardani H Maming, Bupati Tanah Bumbu, kemarin.

Di jalur Hulu Sungai Selatan-Tanah Bumbu, tercatat sebanyak 31 titik rawan bencana longsor serta kondisi sejumlah jembatan yang rusak. Bencana longsor juga kerap terjadi di jalur Mabuun-Batubabi, perbatasan antara Kalsel dan Kalteng bagian utara.

Bahkan beberapa titik badan jalan di wilayah itu tergerus akibat longsor dan masih belum ditangani. Selain itu, di Jalan Amuntai, Hulu Sungai Utara menuju Lampihong, Balangan, serta beberapa titik ruas jalan di Kabupaten Tabalong, mengalami kerusakan juga akibat longsor. Dana ratusan miliar diperlukan untuk memperbaiki seluruh kerusakan ruas jalan tersebut. (DY) Terkait dengan kondisi cuaca di perairan, akhirnya nelayan di Cilacap, Jawa Tengah (Jateng), kembali melaut karena kondisi Samudra Hindia sebelah selatan Jateng mulai kondusif.

Salah seorang nelayan di Pantai Kemiren, Cilacap, Tugino, 45, mengungkapkan nelayan setempat sudah mulai melaut. "Kondisi cuaca sudah membaik sehingga seluruh nelayan pergi menangkap ikan. Umumnya, nelayan mendapatkan udang dan ikan layur," jelasnya, kemarin.

Secara terpisah, pengamat cuaca Stasiun Meteorologi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Cilacap Nurmaya mengungkapkan gelombang di perairan selatan Cilacap sudah mendukung. "Ketinggian gelombang di pantai maksimal hanya 1,5 meter dengan kecepatan angin 10 knot. Adapun di wilayah samudra, ketinggian gelombang maksimal 2 meter dengan kecepatan angin 15 knot," kata Nurmaya.